

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum MA DDI Labibia

1. Profil Sekolah

Nama	MA LABIBI
NSM	131274710003
NPSN	60730008/40404107
Akreditasi	C
Alamat	Jl. Imam Bonjol Kelurahan Labibia Kecamatan Mandonga Kota kendari
Kode Pos	93113
Nomor Telepon	082293252490
Email	maddilabibiakendari@gmail.com
Website	http://maddilabibia.mysch.id
Jenjang	SMA
Status	Swasta
Lintang	-3.918547082362909
Bujur	122.49469332386984
Ketinggian	23

Waktu Belajar	Pagi Hari
---------------	-----------

2. Sejarah sekolah

Yang menjadi latar belakang pertama dibentuknya MA DDI Labibia adalah dengan melihat fenomena yang berada di kelurahan Labibiabanyak sekali masyarakat yang tidak sanggup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA. Melihat dari pada keadaan berturut-turut selama 4 tahun banyak pengangguran tamatan dari MTS begitu banyak ekonominya tidak mampu akhirnya mereka harus menganggur dari pada alumni-alumni dari sekolah MTS dari golongan yang ekonomi tidak mampu itu.

Melihat fenomena itu, maka pada tahun 2013 mulailah disosialisasikan kepada masyarakat kelurahan labibia dan setelah mulai disosialisasikan tahun 2014 mulai masuk untuk konsultasi dipemerintahan kelurahan. Setelah itu lurah memberikan respon dan itu disetujui rencana-rencana yang dibuat untuk mendirikan MA DDI Labibia. Sebagai tindak lanjut dari sebuah kekhawatiran melihat fenomena banyak sekali anak-anak yang putus sekolah dari ekonomi yang tidak mampu itu.

Tahun 2014 beliau sudah gencar melakukan sosialisasi hingga akhirnya diakhir tahun 2014 itu beliau memanggil beberapa orang personil untuk membantu menemani beliau diantara ada Bapak Musarudin S,Ag, Bpak Supri S,Ag. M,Si, Rusman S,Ag. MA, Asmin G, S,Ag. MA beliau memanggil dalam sebuah forum menyampaikan untuk membantu kegiatan yang dimaksud untuk membangun sebuah Madrasah Aliyah.

Alhamdulillah respon pada saat itu setelah sudah melakukan studi-studi kelayakan apakah layak untuk didirikan Madrasah Aliyah atau tidak.

Yang menjadi latar belakang yang kedua, melihat fenomena dari pada anak-anak Madrasah Aliyah yang tamat baik itu dari pondok pesantren baik itu sekolah-sekolah Madrasah Aliyah yang swasta maupun negeri fenomena itu ketika mereka tamat dari Madrasah Aliyah mereka tidak mampu menyelenggarakan jenazah, setelah itu mayoritas anak-anak yang tamat dari Madrasah Aliyah atau mungkin pesantren mereka itu terhenti tidak mampu berbicara, atau tidak mampu mengembangkan kemampuan berbicara didepan orang banyak.

Maka pada saat itu, dari dua latar belakang yang pertama adalah ketidakmampuan masyarakat untuk membiayai anak-anak mereka yang tamat dari golongan yang lemah ekonomi dan yang kedua ketidakmampuan dari pada anak-anak dikelurahan labibia itu ketika mereka tamat di pesantren atau Madrasah Aliyah swasta maupun negeri mereka tidak mampu untuk berkhotbah, tidak mampu untuk menyelenggarakan jenazah, tidak mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk berbicara didepan orang banyak. Maka dari dua latar belakang ini beliau bersama orang-orang yg ikut serta dalam menyelenggarakan kegiatan ini sepakat untuk mendirikan Madrasah Aliyah yakni MA DDI Labibia sebagai tindak lanjut dari jawaban dari sebuah kenyataan yang diambil dari dua latar belakang tadi.

Kesepakatan dari pada tokoh-tokoh pendiri Madrasah yang sudah disebutkan diatas setelah disepakati pada tahun pelajaran 2014/2015 beliau bersama tokoh-tokoh pendiri akhirnya membuka pembelajaran dan setelah mengusahakan dengan sangat

bersungguh-sungguh tanggal 15 juni tahun 2015 maka keluarlah Surat Keterangan izin operasional madrasah atau surat keterangan izin mendirikan Madrasah dan disitulah Sekolah mulai berdiri dan pada saat itu sekolah mulai menerima siswa.

Sebagai langkah awal ada alumni MTS di kelurahan Labibia yang sudah 1 atau 2 tahun tamat dan ada yang baru tamat , dari golongan ekonomi lemah itu dikumpulkanlah kemudian dimasukkan ke MA DDI Labbia dengan posisi yang terdata saat itu 5 orang untuk sementara

Untuk 5 orang itu kemudian didaftarkan ke MA DDI Labibia dan mulai mengikuti pembelajaran di Madrasah selama kurang lebih 2 minggu. Kemudian setelah 2 minggu bertambahlah siswa dari beberapa daerah kecamatan sekitar yang tadinya jumlah siswa hanya 5 orang bertambah menjadi 13 orang kemudian bertambah lagi menjadi 27 orang dalam kurun waktu 1 bulan. 27 orang inilah yang menjadi alumni pertama di MA DDI Labibia.

Segala kebutuhan dan fasilitas siswa itu diberikan oleh pihak Madrasah dikarenakan siswa yang terdaftar dalam Madrasah itu adalah golongan yang tidak mampu maka diberilah bantuan berupa pakaian sekolah, alat tulis, buku bacaan, dan beberapa kebutuhan bersekolah lainnya.

Selama 3 tahun berdiri MA DDI Labibia benar-benar memberikan fasilitas gratis kepada siswa dan dana yang didapatkan atau diperoleh itu dari Bapak Bahrin, S.PdI, MA selaku kepala Madrasah sendiri juga sumbangan dari tokoh-tokoh pendiri Madrasah dan beberapa donatur-donatur dari masyarakat dan orang-orang yang memberikan sumbangan sukarela.

Dalam rangka membangun Madrasah sebagai landasan awal semua guru-guru sepakat bahwa guru yang mengajar dalam madrasah itu tidak ada honor yang didapatkan nantilah setelah beberapa tahun kemudian pemerintah memberi bantuan melalui dana bos mulai dari situlah guru-guru mulai diberikan honorinya sampai sekarang.

1. Visi dan Misi MA DDI Labibia.

a. Visi

“mewujudkan Madrasah Aliyah yang mampu mempersiapkan insan yang menjunjung tinggi nilai keimanan, kejujuran, keteladanan dan unggul dalam prestasi:.

Visi tersebut mencerminkan cita-cita Madrasah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Dengan indikator:

1. Mampu bersaing dalam prestasi akademik
2. Mampu bersaing dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi terutama pada perguruan tinggi favorit di Sulawesi Tenggara
3. Mampu bersaing dalam olahraga, seni dan budaya
4. Mampu berda'wah dimasyarakat
5. Unggul dalam aktifitas keagamaan
6. Unggul dalam disiplin
7. Unggul dalam kepedulian sosial
8. Unggul dalam penguasa bahasa asing

a) Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Melatih peserta didik untuk lebih bersikap jujur dalam segala hal
3. Melatih peserta didik untuk senantiasa punya kepedulian terhadap masyarakat yang dilandasi dengan etika dan moral
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berwawasan iptek serta berkepribadian
5. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki.

3. Sarana Prasarana MA DDI Labibia

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan mutlak sekali perlu diperhatikan karena eksistensinya merupakan penunjang utama dan pertama dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada sarana fisik di MA DDI Labibia. Kondisi sarana dan prasarana di MA DDI Labibia dapat dikatakan memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik instrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Berdasarkan segi bangunan fisik MA DDI Labibia memiliki sarana dan prasana sebagai berikut :

Sarana prasarana MA DDI Labibia kecamatan mandongan kota kendari

No	Jenis Sarana	Jumlah

1	Ruang Kelas	6
2	Laboratorium	1
3	Perpustakaan	1
4	Masjid/Musholla	1
5	Lapangan	1
6	Ruang guru dan Kepala sekolah	1

Sumber: MA DDI labibia

Sarana dan prasarana tersebut diperoleh dari dana pemerintah (danabos) dalam rangka meningkatkan dan menunjang kualitas pendidikan siswa yang menimba ilmu. Fasilitas tersebut sangat penting bagi peningkatan prestasi siswa di MA DDI Labibia terutama yang ingin mengembangkan bakatnya dalam bidang-bidang ekstrakurikuler.

4. Data siswa MA DDI Labibia

Siswa merupakan objek didik dalam pembelajaran, karena itu keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar. Berdasarkan data buku dokumentasi MA DDI Labibia, keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X IPA	5	7	12

2	X IPS	6	4	10
3	XI IPA	2	10	12
4	XI IPS	6	6	12
5	XII IPA	3	10	13
6	XII IPS	8	6	14
Total				73

Sumber: MA DDI labibia

Dari data di atas diketahui bahwa siswa di MA DDI Labibia berjumlah 73 orang. Yang terdiri dari 30 laki-laki dan 43 perempuan.

5. Data guru MA DDI Labibia

Setiap membicarakan pendidikan maka guru merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan. Bahkan dapat dikatakan tanpa keberadaan guru maka pembelajaran disuatu lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru sangat penting karena tanpa adanya guru maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Adapun jumlah guru di MA DDI Labibia terdiri dari 22 Orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	NAMA GURU

1	Bahrin, S.PdI, MA
2	Rusman, S.Ag, MA
3	Hasbiah Demmatadju, S.Pd
4	Ratmaidah, S.Pd
5	Kartini, S.Ag
6	Risnayati Nur. R, S.Pd
7	Hasneli, S.Pd
8	Fathuddin, S.Ag
9	Yaco, S.Pd
10	Rasmahwati, S.Pd
11	Dewi Ningsih, S.Pd
12	Sahrin, S.Pd
13	Hastian, S.Pd
14	Sutina Ariani, S.Pd
15	Muh. Rajib Said, S.Pd

16	Mansur, S.Pd
17	Al Akbar, S.Pd
.18	Farman Garinsi, S.Pd
19	Nurlianti, S.Pd
20	Selvianti Lukman, S.Pd
21	Muhammad Muhsin, S.Pd
22	Ruslan Asyura, S.Pd

Sumber: MA DDI Labibia

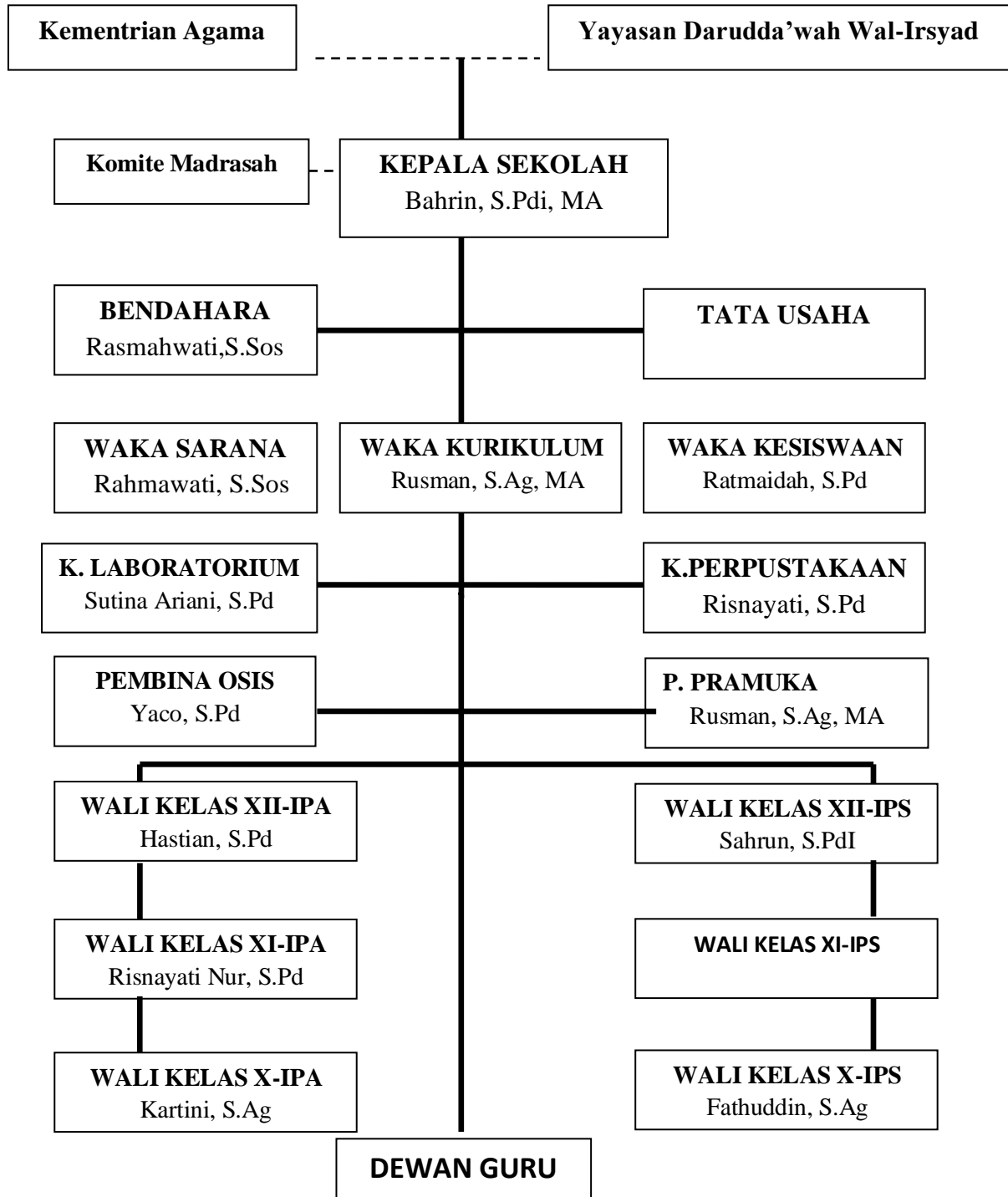
6. Struktur Organisasi MA DDI Labibia

Struktur organisasi madrasah adalah rangkaian yang menjelaskan posisi dan keadaan seseorang dalam sebuah organisasi madrasah.

Setiap kegiatan adalah tanggung jawab pelaksana yang akan mengarah kepada pekerjaan fisik (nyata) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Oleh karena itu, keperluan perluasan dan pengembangan kerja fisik (nyata) memerlukan suatu wadah tertentu yang disebut dengan organisasi, tentunya setiap anggota dari organisasi tersebut menginginkan tercapainya tujuan secara tepat dan efisien.

Struktur organisasi dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting keberadaannya karena dengan adanya struktur dalam sekolah, kewenangan masing-

masing unit saling bekerja sama dan membantu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun susunan struktur organisasi di MA DDI Labibia sebagai berikut:



Sumber: MA DDI Labibia

Lampiran 2. Instrument Wawancara

1. Instrument wawancara untuk Guru baca al-Qur'an

- 1) Dalam proses kegiatan pembelajaran baca al-Qur'an problematika apa yang ditemukan di MA DDI Labibia ini?
- 2) Berdasarkan pengamatan ibu faktor apa saja yang menjadi penyebab problematika tersebut?
- 3) Metode apa yang ibu gunakan dalam proses belajar mengajar baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?
- 4) Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

2. Instrument wawancara untuk Kepala Sekolah

- 1) Berdasarkan pengamatan Bapak problematika apa saja yang didapatkan dalam proses pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia ini?
- 2) Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di MA DDI Labibia?
- 3) Upaya apa yang bapak lakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

3. Instrumen wawancara untuk siswa

- 1) apakah kamu menyukai pembelajaran baca al-Qur'an. YA/TIDAK dan berikan alasannya!
- 2) Bagaimana metode pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?
- 3) Tuliskan apa saja yang menyebabkan kamu kesulitan pembelajaran baca al-Qur'an
- 4) Apa saja kegiatan rutin keagamaan yang diadakan di sekolah yang membantu dalam pemahaman tentang pembelajaran baca al-Qur'an?

Lampiran 3.

Hasil wawancara guru Pembelajaran baca al-Qur'an

Nama : Sahrin, S.Pd

Hari, Tanggal : Rabu, 21/04/2021

Peneliti : Dalam proses kegiatan pembelajaran baca al-Qur'an problematika apa yang saja ditemukan di MA DDI Labibia ini?

Guru : "Pada umumnya itu problematika yang dihadapi adalah, siswa yang baru masuk lalu tidak bisa membaca al-Qur'an atau mengenal huruf, yang sesungguhnya baca tulis al-Qur'an harus dituntaskan memang dari SD masuk SMP/MTS pada jenjang pendidikan itu sudah harus tuntas. Jadi pada saat masuk ke SMA/MA tidak ada lagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an. Tapi apa yang terjadi, yang kejadiannya adalah kurang lebih sekitar 4% lebih setiap tahun pelajaran baru penerimaan siswa itu belum bisa membaca al-Qur'an. "Jadi ada 3 problematika yang dihadapi dalam pembelajaran baca al-Qur'an *pertama*, siswa tidak bisa membaca dari awal. *Kedua*, ketika siswa sudah diarahkan dan sudah dijadwalkan mengaji yang berkumpul mengaji itu yang sudah pintar mengaji dan yang sama sekali baru belajar huruf itu susah

sekali untuk belajar atau tertarik untuk mengaji, Berbicara mengenai tempat itu sudah cukup terpenuhi, masjid sudah ada, dan juga rumah belajar atau gazebo-gazebo namun yang menjadi permasalahan adalah anak itu sendiri, kurangnya motivasi dari dalam diri siswa. *Ketiga*, siswa yang tidak mampu membaca al-Qur'an ini kurang dorongan dari orang tuanya.”

Peneliti : Metode apa yang ibu gunakan dalam proses belajar mengajar baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

Guru : “Dalam proses pembelajaran baca al-Qur'an untuk yang masih iqra seperti pada umumnya dimulai dengan pengenalan huruf terlebih dahulu yang sesuai dengan kaidah penyebutannya, lalu pengenalan hukum-hukum bacaan. Kemudian setelah itu guru menggunakan metode 1.1.2 ayat, yang dimaksud metode tersebut guru membacakan satu atau dua ayat kemudian menjelaskan mengenai kaidah bacaannya lalu siswa memperhatikan kemudian siswa mengulang kembali bacaan satu sampai dua atau tiga kali sampai sudah merasa bisa dari ayat yang telah dibacakan untuk melihat sampai mana siswa telah memahami pembelajaran yang diberikan. ”

Peneliti: Solusi apa yang ibu lakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

Guru : “Jadi untuk solusinya dari pada problematika yang dihadapi yang sebelumnya sudah saya katakan yaitu saya mengambil waktu disela-sela waktu pembelajaran bila perlu saya membuat jadwal pembelajaran khusus untuk siswa yang memang sangat-sangat masih kurang bacaannya untuk belajar dan saya mengambil waktu diluar jam pembelajaran sekolah. Saya mengarahkan anak-anak untuk belajar dirumah sebagai jam tambahan karena biasa anak-anak apalagi kalau sudah SMA/MA itu cenderung malu mau kemesjid untuk pergi belajar mengaji apa lagi kalau masih iqra itu kebanyakan

biasa anak-anak itu malu mau mulai dari iqra jadinya tidak mau pergi mengaji. Jadi kenapa saya beri jam tambahan pembelajaran dirumah untuk kategori yang masih belajar iqra atau belajar mengenal huruf itu. Kemudian tidak hanya itu disekolah juga itu sudah dibuatkan jadwal khusus setiap hari jum'at, jadi semua siswa diarahkan kemusholla sekolah untuk sama-sama mengaji semua disana tapi karena tidak memungkinkan untuk saya bias mengontrol semua itu siswa sendiri jadi ada beberapa siswa yang memang sudah lancar bacaannya itu saya kasih tanggung jawab untuk bantu mengontrol temannya setidaknnya yang masih belajar untuk mengenal huruf'.

Hasil wawancara Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Bahrin, S.PdI, MA

Hari, Tanggal : Senin, 14/06/2021

Peneliti : Berdasarkan pengamatan Bapak problematika apa saja yang didapatkan dalam proses pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia ini?

Kepala Sekolah : Problematika yang dihadapi yakni hamper rata-rata siswa yang baru masuk itu tidak bisa membaca al-Qur'an ataupun mengenal huruf. Seharusnya mengenai baca tulis al-Qur'an itu telah bisa dituntaskan pada jenjang Pendidikan sebelum masuk di MA atau SMA tetapi nyatanya masih saja ada yang tidak bisa membaca dan mengenal huruf. kurangnya motivasi dari dalam diri siswa juga menjadi problematika yang dihadapi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

Peneliti: Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di MA DDI Labibia?

Kepala Sekolah : "Sebelum itu siswa dibagi menjadi 3 kategori dalam pembelajaran baca al-Qur'an yakni siswa yang masih belajar iqra/huruf, siswa yang sudah bisa membaca tapi masih terbatah-batah, dan siswa yang sudah bisa membaca

tapi tajwidnya masih kurang. Dari 3 kategori tersebut itu lebih difokuskan pada dua kategori yaitu pertama dan kedua”.

Peneliti: Upaya apa yang bapak lakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran baca al-Qur’an di MA DDI Labibia?

Kepala Sekolah : “Untuk solusi yang diberikan dari pihak Madrasah Ibu Sahrin sebagai guru yang saya beri tanggung jawab dalam mengontrol siswa mengaji atau memberikan langsung pembelajaran kepada anak-anak selama 2 tahun belakangan itu mengambil waktu di sela-sela waktu pembelajaran dan juga dijadikan saja sebagai kegiatan diluar. Namun yang lebih difokuskan unntuk 2 kategori siswa dulu yang pertama, siswa yang masih belajar iqra/huruf dan yang kedua, siswa yang sudah bisa mengaji tapi bacaannya masih terbatah-batah. Untuk media pembelajaran yang tersedia dan yang sekaligus yang dipergunakan guru mengajarkan membaca al-Qur’an antara lain buku panduan BQ, buku pegangan siswa satu persiswa, dan papan tulis untuk memudahkan menyampaikan materi pelajaran.”

Instrument wawancara untuk siswa

Nama: Andi Yusnita

Kelas: XI IPA

Peneliti : Apakah kamu menyukai pembelajaran baca al-Qur’an. YA/TIDAK dan berikan alasannya!

Siswa : YA. Karena membantu saya dalam memahami bagaimana membaca al-Qur’an dengan baik dan benar.

Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

Siswa : Metode belajar kita dijelaskan terlebih dahulu tentang hukum bacaan lalu mempraktekkan

Peneliti : Tuliskan apa saja yang menyebabkan kamu kesulitan pembelajaran baca al-Qur'an.

Siswa : suasana kelas yang tidak kondusif membuat saya kesulitan memahami pelajaran.

Peneliti : Apa saja kegiatan rutin keagamaan yang diadakan di sekolah yang membantu dalam pemahaman tentang pembelajaran baca al-Qur'an?

Siswa : shalat dhuha, mengaji, kultum, baca al-Qur'an pada hari jum'at.

Nama : Siti Kholija

Kelas : XI IPS

Peneliti : Apakah kamu menyukai pembelajaran baca al-Qur'an. YA/TIDAK dan berikan alasannya!

Siswa : YA. Alasan saya karena dapat membantu memberikan ketenangan hati ketika membaca al-Qur'an, setiap hurufnya mengandung kebaikan yang banyak, membantu memperlancar, dan memahami tentang kaidah bacaan al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

Siswa : Metode pembelajarannya bagus terkadang kami diberi kuis untuk menjawab cepat pertanyaan dari apa materi yang sudah dijelas jadi kami

semangat dan juga kami disuruh mempraktekkan membaca al-Qur'an dan diberi tugas.

Peneliti : Tuliskan apa saja yang menyebabkan kamu kesulitan pembelajaran baca al-Qur'an.

Siswa : kadang ruangan kelas terlalu rebut jadi buat tidak fokus dalam belajar

Peneliti : Apa saja kegiatan rutin keagamaan yang diadakan di sekolah yang membantu dalam pemahaman tentang pembelajaran baca al-Qur'an?

Siswa : kultum pagi, sholat dhuha, sholat dzuhur, dan setiap jum'at mengaji

Nama : Rai Ersa

Kelas : X IPA

Peneliti : Apakah kamu menyukai pembelajaran baca al-Qur'an. YA/TIDAK dan berikan alasannya!

Siswa : YA. Karena membantu yang tidak tahu menjadi tahu.

Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

Siswa : Belajar iqro, diberi penjelasan mengenai hukum bacaan dan penyebutan huruf, dan praktek lalu diberi tugas.

Peneliti : Tuliskan apa saja yang menyebabkan kamu kesulitan pembelajaran baca al-Qur'an.

Siswa : Mengantuk, suasana kelas kadang rebut jadi nda fokus

Peneliti : Apa saja kegiatan rutin keagamaan yang diadakan di sekolah yang membantu dalam pemahaman tentang pembelajaran baca al-Qur'an?

Siswa : sholat, kultum, mengaji

Nama : Wiwin Indriani

Kelas : X IPS

Peneliti : Apakah kamu menyukai pembelajaran baca al-Qur'an. YA/TIDAK dan berikan alasannya!

Siswa : YA. Karena membantu kita dalam mempelajari lebih mendalam bagaimana membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran baca al-Qur'an di MA DDI Labibia?

Siswa : dijelaskan bagaimana kaidah baca al-qur'an, diberi tugas, dan mempraktekkan

Peneliti : Tuliskan apa saja yang menyebabkan kamu kesulitan pembelajaran baca al-Qur'an.

Siswa : terkadang suasana kelas buat saya tidak focus

Peneliti : Apa saja kegiatan rutin keagamaan yang diadakan di sekolah yang membantu dalam pemahaman tentang pembelajaran baca al-Qur'an?

Siswa : mengaji setiap hari jumat, kultum, belajar bahasa arab, belajar al-Qur'an hadis dan aqidah akhlak

Lampiran 4. Dokumentasi

Wawancara dengan Guru Baca Al-Qur'an Ibu Sahrun, S.PdI





Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Bahrin, S.PdI, MA



Wawancara dengan Peserta Didik





Guru Baca Al-Qur'an Ibu Sahrun, S.PdI yang Sedang Mengajar





Lingkungan MA DDI Labibia






Struktur MA DDI Labibia



Lampiran 5.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 577/In.23/FT/TL.00/03/2021 31 Maret 2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Defitriani Halim
NIM : 17010101029
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dra. Hj. Marlina, M.Pd. I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MA DDI Labibia judul skripsi:
"Problematika Pembelajaran Baca Al-Qur'an Siswa di MA DDI Labibia "

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

Nomor : 384/FATIK/TL.00/03/2021 09 Maret 2021
Lampiran : Proposal Penelitian

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025*

Lampiran 6.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 31 Maret 2021

K e p a d a

Nomor : 070/1038/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Kepala Ktr. Kementerian Agama Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 577/In.23/FT/TL.00/03/2021 tanggal, 31 Maret 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : DEFITRIANI HALIM
NIM : 17010101029
Prodi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MA DDI Labibia Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA AL-QURAN SISWA DI MA DDI LABIBIA KOTA KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 31 Maret 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si

Pembina Tk I, Gol. IV/b

Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN di Kendari;
4. Kepala MA DDI Labibia di Tempat;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Lampiran 7.



**YAYASAN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD AL-IHSAN
MADRASAH ALIYAH DDI LABIBIA KENDARI**

Terakreditasi C No. 40/BAP-SM/SULTRA/X/2017
NSM : 131274710003 NPSN : 60730008 / 40404107
Alamat : Jl. Imam Bonjol Kel. Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari 93113
e-mail : maddilabibia@gmail.com Website : _____

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : Ma.03/24.05/PP.00.6/55 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : BAHRIN, S.PdI, MA
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah DDI Labibia
Alamat : Jl. Imam Bonjol Kel. Labibia Kota Kendari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Defitriani Halim
NIM : 17010101029
Fakultas : FATIK
Jurusan : Pendidkan Agama Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah DDI Labibia Jln. Imam Bonjol Kelurahan Labibia selama 01bulan, terhitung mulai tanggal 31Maret2021 sampai dengan 30April 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Disertasi yang berjudul

***PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN DI MA DDI LABIBIA
KECAMATAN MANDONGA KOTA KENDARI***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kendari, 15 Juli 2021
Kepala Madrasah


BAHRIN, S.PdI, MA
NIP. 196906101991031004

RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : Depitriani Halim
Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 25 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Nomor HP : 082268148273
Alamat : Jl. Imam Bonjol Kelurahan Labibia Kecamatan Mandonga
Kota : Kendari
Email : Depitrianihalim0525@gmail.com
Nomor Telepon : 082268148273

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN O6 Mandonga
SMP/MTS : MTS Labibia
SMA : MA DDI Labibia
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

C. Data Keluarga

Nama Orang Tua
Nama Ayah : Abdul Halim A,ma
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Nama Ibu : Nur Nisa
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Saudara Kandung
Anak Pertama : Nur Intan Sri Lestari Ningsi
Anak Kedua : Depitriani Halim
Anak Ketiga : Resita Saputri

